

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE OPERASI DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK PERATAAN
LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG
GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

CHOLILA WIDYANTI
0713010205 / FE / EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran ALLAH SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar sampai tersusunnya laporan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Penelitian ini dilaksanakan pada April 2011 sampai Mei 2012, guna menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta menunjang teori yang didapat selama masih kuliah juga sebagai bahan referensi di perpustakaan UPN “Veteran” Jatim.

Semua ini tidak dapat terlaksana atau tercapai tanpa adanya bantuan dari semua pihak ataupun instansi yang berhubungan dengan laporan ini oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr H. R. Teguh Soedarto MP, Ir. Sutiyono, MT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec.H.R.A. Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih SE, Msi selaku Kaprogdi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Hj. Siti Sundari, Msi selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelatenan dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk sampai terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
7. Ayah dan Mama, serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun material.
8. Arie Sukoco selaku pacar yang telah memberikan dukungan dan bantuan untuk menyusun skripsi.
9. Semua teman-teman mahasiswa UPN satu pararel dan khususnya teman-teman “edan” yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga laporan Tugas Akhir ini berguna bagi semua Amin.

Surabaya, Mei 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Laporan Keuangan	14
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	16
2.2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan...	18
2.2.1.4. Jenis - jenis Laporan Keuangan.....	20
2.2.2. Perataan Laba.....	25

2.2.2.1. Pengertian Perataan Laba	25
2.2.2.2. Sifat dan Motivasi Perataan Laba	26
2.2.3. Teori Keagenan	30
2.2.4. Alasan Untuk Perataan Laba	31
2.2.5. Saham	32
2.2.6. Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba	34
2.2.6.1. Profitabilitas	34
2.2.6.2. Teori Yang Melandasi Hubungan Antara Profitabilitas Perusahaan Dengan Perataan Laba	35
2.2.6.3. Lverage Operasi.....	36
2.2.6.4. Teori Yang Melandasi Hubungan Antara Lverage Operasi Perusahaan Dengan Perataan Laba	37
2.2.6.5. Ukuran Perusahaan.....	38
2.2.6.6. Teori Yang Melandasi Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dengan Perataan laba.....	39
2.3. Kerangka Pikir	40
2.4. Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional	42
3.2. Teknik Penentuan Sampel	44
3.2.1. Populasi.....	44
3.2.2. Sampel.....	45

3.3. Teknik Pengumpulan Data	47
3.3.1. Jenis Data	47
3.3.2. Sumber Data	47
3.3.3. Teknik pengumpulan data	47
3.4. Teknik Analisis.....	48
3.4.1 Regresi Logistik.....	48
3.5. Uji Hipotesis.....	49
3.5.1 Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit).....	49
3.5.2 Uji Nilai Nagelkerke R Square	50
3.5.3 Uji Wald Test	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan Ditinjau dari Ruang Lingkup Kegiatan.....	51
4.2. Deskripsi Hasil penelitian	61
4.2.1. Perataan Laba (Y)	61
4.2.2. Profitabilitas Perusahaan (X1).....	62
4.2.3. Leverage Operasi Perusahaan (X2)	63
4.2.4. Ukuran Perusahaan (X3)	64
4.3. Hasil Anlisis Penelitian.....	65
4.3.1. Analisis Regresi Logistik	65
4.3.2. Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit).....	66
4.3.3. Koefisien Determinasi.....	68

4.3.4. Pengujian Hipotesis.....	69
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.4.1. Pembahasan	71
4.4.2. Perbedaan Peneliti Yang Dilakukan Terdahulu Dengan Peneliti Sekarang.....	73
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba	6
Tabel 1.2	Faktor-Faktor Yang Tidak Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba	7
Tabel 1.3	Rekapitulasi Data “Tingkat Penjualan” Perusahaan Food And Beverages Periode 2007-2010	8
Tabel 4.1	Data Perataan Laba Tahun 2007-2010	62
Tabel 4.2	Data Profitabilitas Perusahaan Tahun 2007-2010	62
Tabel 4.3	Data Leverage Operasi Perusahaan Tahun 2007-2010	63
Tabel 4.4	Data Ukuran Perusahaan Tahun 2007-2010	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Nilai Estimasi Koefisiensi Regresi Logistik	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Nilai -2 Log Likelihood	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Nilai Cox and Snell R Square dan Nagelkerke R Square	69
Tabel 4.9	Perbedaan Peneliti Terdahulu Dengan Sekarang	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	40
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Data Penelitian
- LAMPIRAN 2 Analisis Deskriptif
- LAMPIRAN 3 Regresi Logistik

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE OPERASI DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTEK PERATAAN LABA
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Cholila Widyanti

ABSTRAK

Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya meningkatkan laba. Untuk memperbaiki citra perusahaan di mata investor dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko yang rendah, pihak manajemen perusahaan melakukan praktik perataan laba. Akan tetapi apabila praktik perataan laba dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat, dapat menyebabkan pengungkapan laba yang menyesatkan. Sebagai akibatnya investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan resiko dari portofolio mereka. Penelitian ini bertujuan menguji ada tidaknya pengaruh profitabilitas, leverage operasi dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Food and Beverage yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan 11 perusahaan Food and Beverage yang go publik di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2010. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage operasi berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Food and Beverage yang go publik di Bursa Efek Indonesia, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Food and Beverage yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

Key Word : profitabilitas, leverage operasi, ukuran perusahaan, perataan laba

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha dalam memasuki era pasar bebas. Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sarat dengan persaingan antar perusahaan. Maka perusahaan dituntut untuk menjaga aktifitas operasi perusahaan agar dapat tetap stabil dan berkembang sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pihak luar, yaitu masyarakat dan investor.

Tinggi rendahnya tingkat kepercayaan pada suatu perusahaan tergantung dari kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan yang tercermin di dalam laporan keuangan perusahaan yang di susun secara periodik.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses Akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Adapun pihak – pihak tersebut yaitu : pihak intern, misalnya : manajer dan karyawan serta pemilik perusahaan, dan pihak eksteren perusahaan, misalnya : investor dan (calon) kreditur serta masyarakat pada umumnya. Laporan keuangan juga merupakan sarana untuk

mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atas sumber daya perusahaan kepada para pemegang saham.

Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberi informasi bagi (calon) investor dan (calon) kreditur guna mrngambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Keinginan perusahaan untuk mendapatkan nilai positif dari pasar, yang selanjutnya menentukan jumlah dana yang dapat diperoleh dan dapat menjadi insentif bagi manajer untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan menarik.

Inti dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (earning), earning sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, memberikan informasi berkaitan dengan tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam melakukan penaksiran atas kemampuan (earning power) perusahaan dimasa yang akan datang.

Informasi laba telah dipersepsikan oleh investor, kreditur, manajemen dan pihak – pihak lain yang berkepentingan dalam perusahaan sebagai informasi yang paling penting dalam laporan keuangan. Informasi laba perusahaan sangat diperlukan untuk mengindikasikan apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau buruk.

Investor menggunakan data laba perusahaan di masa lalu sebagai alat untuk memprediksi laba yang akan datang (future earning performance), konsekuensinya laba masa lalu (past income) pada

umumnya dianggap sebagai indikator terbaik untuk memprediksi dividen di masa yang akan datang dan harga saham. Bagi kreditur, informasi laba digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang (future cash flow) yang diperlukan untuk membayarkan kembali hutang perusahaan. Sementara itu manajemen menggunakan informasi laba sebagai ukuran efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya. Dengan kata lain, keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya meningkatkan laba (earning).

Tujuan perataan laba adalah untuk memperbaiki citra perusahaan di mata pihak eksternal dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah. Di samping itu, memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba pada masa yang akan datang, meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen, dan meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen. Namun demikian, perataan laba ini, jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Sebagai akibatnya investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan resiko dari portofolio mereka. (Budiasih, 2009: 5)

Perataan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorong manajer melakukan hal tersebut. Banyak penelitian empiris terdahulu telah menguji faktor – faktor tersebut dan temuan empiris yang

didapat menunjukkan simpulan yang belum sepakat, karena untuk beberapa faktor masih disimpulkan berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap perataan laba .Beidلمان (1973) (dalam Jatiningrum, 2000 : 146) percaya bahwa manajemen melakukan perataan laba untuk menciptakan aliran laba yang stabil dan mengurangi covariance dan return dengan pasar. Buktinya pada penelitian yang dilakukan Ronen dan Sadan (1975) (dalam Machfoedz 1998 : 176) menyatakan bahwa perataan laba yang dilaporkan oleh para manajer untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan serta meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa datang, pada intinya perataan laba diharapkan dapat memberi pengaruh yang menguntungkan bagi nilai harga saham serta penilaian kinerja manajer. Perataan laba merupakan perilaku yang rasional didasarkan pada asumsi dalam positive accounting theory bahwa agent (dalam hal ini manajemen) adalah individual yang rasional yang memperhatikan kepentingan dirinya.

Penelitian yang tidak menyetujui adanya perataan laba antara lain dilakukan oleh Hector, (1989) (dalam Jatiningrum, 2000 : 146) yang menyatakan bahwa perataan laba sebagai bentuk penyalahgunaan yang umum dalam laporan keuangan seharusnya diwaspadai oleh pemakainya dan Mc Hugh, (1992) (dalam Jatiningrum, 2000 : 146) yang juga menyatakan bahwa perataan laba merupakan bentuk manipulasi dari laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang menyatakan setuju dengan adanya perataan laba antara lain Gordon, (1964) (dalam

Jatiningrum, 2000 : 147) menyatakan bahwa perataan laba dapat mengurangi kesalahan dari pemegang saham dalam mengekstrapolasi laba periode lalu untuk memperkirakan laba yang akan datang. Selanjutnya Ronen dan Sadan, (1981) (dalam Jatiningrum, 2000 : 147) juga menyatakan bahwa perataan laba konsisten dengan keinginan manajemen untuk memaksimalkan kompensasi, Dye, (1988) (dalam Jatiningrum, 2000 : 147)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ashari, (1994) (dalam Jatiningrum 2000 : 146) dan Machfoedz (1998) (dalam Jatiningrum, 2000 : 148) ditemukan ada praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta. Hasil ini melihat ada beberapa faktor yang mempengaruhi perataan laba. Adapun faktor – faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, leverage operasi, profitabilitas, jenis industri dan nasionalitas kepemilikan.

Tindakan perataan laba merupakan tindakan yang umum / rasional. Jatiningrum (2000) menyatakan bahwa tindakan perataan laba merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi perbedaan/perubahan penghasilan bersih atau laba dengan mempergunakan cara atau metode akuntansi tertentu. Sedangkan Assih (2000) mengemukakan bahwa tindakan manajer meratakan laba adalah untuk membuat penghasilan stabil dan mengurangi covarian return dengan pasar. Jatiningrum (2000) menyebutkan bahwa tindakan manajer melakukan perataan penghasilan bersih / laba untuk mengurangi fluktuasi

pada pelaporan penghasilan bersih / laba dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi arus kas pada masa datang.

Banyak peneliti terdahulu yang berusaha mencari tahu mengenai praktik perataan laba, dan faktor-faktor yang terkait. Berikut ini akan disajikan tabel yang merupakan rangkuman dari beberapa peneliti terdahulu, baik oleh peneliti asing maupun oleh peneliti Indonesia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi praktik perataan laba. Dan untuk mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba dapat disajikan pada tabel 1.1, sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba

No	Faktor Yang Berpengaruh	Peneliti (Tahun)
1	Profitabilitas	Arschibald (1967); white (1970); Ashri (1994); Carlos dan Chenchuramaiah (1997)
2	Kelompok Usaha	Belkoui dan Picur (1984); Albrecht dan Richardson (1990)
3	Status Usaha, Kategori Investasi (Kebangsaan)	Ashari (1994)
4	Harga Saham	Ilmainir (1993)
5	Perbedaan Laba Actual dengan Laba Normal	Ilmainir (1993)
6	Kebijakan akuntansi Mengenai Laba	Ilmainir (1993)
7	Ukuran Perusahaan	Moses (1987); Albecht-Richardson (1990)
8	Leverage Operasi	Zuhroh (1986)

Sumber : Salno dan Baridwan (1998)

Dari tabel 1.1 memperlihatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan perataan laba. Sedangkan untuk tabel mengenai

faktor-faktor yang tidak mempengaruhi tindakan perataan laba dapat disajikan pada tabel 1.2, sebagai berikut :

Tabel 1.2 : Faktor-Faktor Yang Tidak Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba

No	Faktor Yang Tidak Berpengaruh	Peneliti (Tahun)
1	Profitabilitas	Zuhroh (1996)
2	Kelompok Usaha	Assih (1998)
3	Rencana Bonus	Ilmainir (1993)
4	Proporsi Kepemilikan	Assih (1998)
5	Harga Saham	Carlson dan Chenchuramaiah (1996)
6	Ukuran Perusahaan	Ilmainir (1993); ashari 91994); Zuhroh (1996)
7	Penjualan	Sadagaran dan Sepe (1996)

Sumber : Salno dan Baridwan (1998)

Dari tabel 1.2 memperlihatkan faktor-faktor yang tidak dapat mempengaruhi tindakan praktik perataan laba. Berkaitan dengan penelitian-penelitian tersebut diatas maka peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian tersebut dapat terbukti dengan obyek penelitian yang berbeda dan waktu yang berbeda pula.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverages yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, dan tahun yang akan diteliti adalah dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, alasan dipilihnya perusahaan Food and Beverages sebagai objek peneliti dikarenakan perusahaan tersebut memiliki persaingan bisnis yang kuat, dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi serta selera masyarakat yang berubah-ubah, hal ini akan menimbulkan total tingkat penjualan perusahaan naik turun yang kemungkinan bisa memicu tindakan perataan laba.

Berikut ini adalah daftar tingkat penjualan perusahaan food and Beverages dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, dapat disajikan pada tabel 1.3, sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Rekapitulasi data “Tingkat Penjualan” Perusahaan Food and Beverages Periode 2007-2010

No	Nama Perusahaan	Penjualan			
		Periode Penelitian			
		2007	2008	2009	2010
1	PT. Cahaya Kalbar. Tbk	812.635	1.963.637	1.194.543	718.204
2	PT. Fast Food Indonesia. Tbk	1.589.642	2.022.633	2.454.359	2.913.604
3	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	27.858.304	38.799.279	37.140.830	38.403.360
4	PT. Mayora Indah. Tbk	2.828.440	3.907.674	4.777.175	7.224.164
5	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	878.600	1.325.661	1.616.264	1.790.164
6	PT. Pioneerindo Gourment Inter. Tbk	159.883	203.805	222.823	241.832
7	PT. Sekar Laut. Tbk	237.050	313.125	276.312	314.145
8	PT. Sierad Produce. Tbk	1.632.453	2.331.686	3.242.550	1.703.012
9	PT. Siantar Top. Tbk	600.330	624.400	627.114	762.612
10	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk	483.734	489.171	533.194	705.219
11	PT. Ultra Jaya Milk Ind & TC. Tbk	1.126.799	1.362.606	1.613.927	11.880.411

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penjualan terjadi fluktuasi dari tiap tahunnya. Misalnya PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang mengalami peningkatan penjualan cukup tinggi dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Yaitu pada tahun 2007 penjualan sebesar Rp. 27.858.304 dan meningkat menjadi Rp. 38.799.279 pada tahun 2008, dan pada tahun 2009 penjualan terus naik sebesar Rp. 37.140.830, peningkatan ini terus terjadi hingga tahun 2010 sebesar Rp. 38.403.360. Total penjualan perusahaan yang naik turun kemungkinan bisa memicu tindakan perataan laba.

Penelitian ini dilakukan peneliti terhadap tiga faktor yang dapat mempengaruhi praktik perataan laba yaitu Profitabilitas, Leverage Operasi dan Ukuran Perusahaan.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah, karena perataan laba merupakan suatu fenomena umum yang bertujuan untuk mengurangi variabilitas atas laba perusahaan (Machfoedz, 1998 : 130).

Leverage operasi merupakan tingkat seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan atau total aktiva. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar resiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung melakukan praktik perataan laba (Budiasih, 2009:07).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size), dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005:138). Moses (1987) dalam Suwito dan Herawaty (2005) menemukan bukti bahwa perusahaan yang

lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan praktik perataan laba dibandingkan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar menjadi pusat pemeriksaan (pengawasan yang kuat dari pemerintah dan masyarakat umum / general public).

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- Apakah Profitabilitas, Leverage Operasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktek perataan penghasilan oleh perusahaan – perusahaan di Indonesia. Beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah : Menguji ada tidaknya pengaruh Profitabilitas, Leverage Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Food and Beverage yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Pihak – pihak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- a. Para analis keuangan dapat menggunakan temuan empiris yang didapat sebagai masukan informasi mengenai perataan laba dalam analisis kinerja perusahaan – perusahaan publik dipasar saham Indonesia.
- b. Para investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam proses pengambilan keputusan investasi saham.
- c. Para akademisi sebagai wujud kontribusi pengembangan kerangka ilmu pengetahuan akuntansi di Indonesia.